

URUSAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1. BADAN PEMBERDAYAAN MASYARAKAT

1) Program Peningkatan keberdayaan Masyarakat Perdesaan

a) Tujuan

Menumbuhkembangkan kemandirian masyarakat melalui pengurangan beban dan peningkatan kualitas hidup wong cilik serta pemenuhan kebutuhan dasar masyarakat desa.

b) Sasaran

Rumah Tangga Sasaran (RTS) yaitu Rumah Tangga Miskin (RTM) dalam suatu Komunitas kelompok masyarakat (POKMAS) yang dapat melakukan aktivitas usaha melalui peningkatan pemasyarakatan Teknologi Tepat Guna (TTG), peningkatan pemanfaatan sumberdaya alam yang berwawasan lingkungan, peningkatan keberdayaan masyarakat dengan peran aktif masyarakat dalam pengelolaannya.

c) Pagu Dana dan Realisasi Program

Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat Perdesaan sebesar Rp. 8.016.000.000,00 dengan realisasi Rp.7.541.821.139,00 (94,08%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan:

Melalui program ini telah dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

➤ Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dan Pantai

- Terbentuknya Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) dan Pokmas di 8 Desa pada 8 Kabupaten/Kota (lokasi kegiatan);
- Tersedianya Dana bantuan untuk Kegiatan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia, Bantuan Modal Usaha bagi masyarakat, berkembangnya usaha ekonomi produktif

masyarakat melalui usaha sektor riil dan kemitraan, Konservasi Alam (Hutan Mangrove dan Terumbu Karang) , dan penyehatan lingkungan di 8 Desa pesisir pantai.

➤ **Pemberdayaan Potensi Desa/Kelurahan**

- Terbentuknya UPKu pada 10 Desa/Kelurahan yang melayani usaha ekonomi produktif terhadap 199 Pokmas dengan anggota 1.684 RTM;
- Telah dilaksanakan Kegiatan Pengembangan Kapasitas Sumber Daya Manusia (SDM), Pemberdayaan Usaha (Usaha Simpan Pinjam, Kemitraan, Usaha Sektor Riil, dan Swakelola)
- Mampu Menumbuhkan swadaya masyarakat dalam mendukung program pemerintah sebesar Rp. 11.072.500,- (Sebelas juta tujuh puluh dua ribu lima ratus rupiah)
- Termanfaatkan 10 Desa/Kelurahan oleh 1 Perguruan Tinggi Negeri sebagai laboratoriumnya (misal : sebagai lokasi penelitian, lokasi KKN dan lainnya.

➤ **Pengembangan Sumberdaya Lokal Berbasis Kawasan (P2SLBK)**

- Terbentuknya 6 Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) di 6 Kabupaten lokasi program, Unit Pelaksana Kegiatan (UPK) sebagai mitra BKAD di 18 Desa lokasi program; dan Terlatihnya para pengelola P2SLBK di 6 BKAD pada 6 Kabupaten lokasi program.
- Terlaksananya kegiatan Pengembangan Sumber Daya Manusia (PSDM) pada 6 BKAD tentang berbagai ketrampilan sesuai kebutuhan di lokasi program, yang diikuti oleh 1.046 peserta, Pengembangan Sumber Daya Ekonomi (PSDE) yang dikelola oleh 6 BKAD (Untuk Usaha Simpan Pinjam (USP) yang dimanfaatkan oleh 74 Pokmas dengan anggota 649 orang, Usaha Kemitraan

yang dimanfaatkan oleh 33 Pokmas dengan anggota 245 orang dan Usaha Swakelola sebesar oleh UPKu yang dimanfaatkan oleh 6 Pokmas dengan anggota 61 orang).

- Terealisasinya Pengembangan Sumber Daya Alam (PSDA) untuk memenuhi kebutuhan sarana prasarana pedesaan di 18 Desa lokasi program yang dapat menumbuhkan swadaya masyarakat Rp. 18.469.200,- dan menyerap tenaga kerja 336 orang.
- Penerima manfaat program sebanyak 107 Pokmas dengan jumlah pemanfaat sebanyak 2.318 orang.

➤ **Pemberdayaan Masyarakat dalam Pemanfaatan SDA dan Peningkatan Sarana dan Prasarana pedesaan.**

- Telah diperbaikinya/direhap 13 unit rumah dan diplesterisasinya 60 unit rumah, sehingga menjadi rumah yang layak huni bagi 124 RTM;
- Terbangunnya 1 kamar mandi umum yang dapat dimanfaatkan oleh 30 RTM, 30 unit Jamban/WC keluarga yang dapat dimanfaatkan oleh 43 RTM dan drainase jalan lingkungan sepanjang 764 M, sehingga dapat menciptakan lingkungan yang sehat bagi 37 RTM.

➤ **Pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan dan pelestarian sumber mata air (SMA)**

- Terciptanya peningkatan pengetahuan dan kemampuan teknis dalam Pemanfaatan dan Pelestarian Sumber Mata Air bagi 102 peserta pelatihan;
- Terciptanya lingkungan yang bersih dan terbentuknya lembaga pengurus sarana air bersih di 17 Desa pada 16 Kabupaten;
- Terbangunnya sarana prasarana air bersih di 17 Desa pada 16 Kabupaten, antara lain tandon air/bak penampung 20 unit,

perpipaan sepanjang 16.901 M, kamar mandi 4 unit dan sumur pompa 2 unit yang dapat mencukupi kebutuhan air bersih di perdesaan yang dimanfaatkan oleh 1.691 Rumah Tangga Sasaran (RTS);

- Menumbuhkan swadaya masyarakat untuk pembangunan sarana air bersih di pedesaan sebesar 104.089.000,- (Seratus empat juta delapan puluh sembilan ribu rupiah).

➤ **Gelar TTG Nasional XII dan Pendampingan Pemanfaatan dan Penerapan TTG dan Kerjasama dengan Perguruan Tinggi**

- Turut serta berpartisipasi dalam Gelar TTG Nasional di Kendari;
- Terciptanya Kelompok Masyarakat Pemanfaat Teknologi Tepat Guna di 17 Kec pada 3 Kota dan 14 Kabupaten di Jawa Timur dengan kegiatan Pengembangan Wartek dan Posyantek;
- Adanya Pendampingan Perguruan Tinggi dalam Pengembangan dan Pemanfaatan pendayagunaan TTG pada 3 Kabupaten di 3 Kecamatan oleh 3 Perguruan Tinggi (Unmer Malang, Unmuh Malang dan Untag Surabaya).

➤ **Pendampingan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan (PNPM-MP)**

- Terciptanya SDM UPK dan Kelompok Simpan Pinjam di 508 Kec pada 29 Kabupaten/Kota;
- Terciptanya Pendamping Lokal yang dibiayai dari Masing-masing UPK serta berfungsi untuk menjaga Kelesetarian Sarana-prasarana;
- Dana bantuan untuk Kegiatan Pemberdayaan Pondok Pesantren sebesar Rp. 600.000.000,- (Enam Ratus Juta rupiah), yang telah sesuai dengan Jenis Kegiatan Pemberdayaan Ponpes yaitu Pengembangan Ekono mio Ponpes, Pengembangan Sarana

Ponpes dan Pengembangan SDM Ponpes serta dapat memberikan manfaat secara langsung kepada Masyarakat dan melibatkan RTM;

- Tersedianya Bantuan Modal Usaha bagi masyarakat di 508 Kecamatan melalui Unit Pengelola Kegiatan (UPK) di Lokasi PNPM MPd;
- Terlaksananya Pembangunan Sarana Prasarana sesuai Putusan Musyawarah Antar Desa pada Usulan yang ditetapkan di 508 Kecamatan;

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Belum optimalnya dukungan dari Bapemas Kabupaten dalam memfasilitasi program dengan SKPD lain yang ada di Kabupaten;
- Lemahnya jaringan pemasaran hasil produk-produk dari masyarakat.
- Upaya Pemecahannya
- Perlu adanya peningkatan koordinasi antara Badan/Dinas Pemerdayaan Masyarakat Kabupaten dengan SKPD lainnya.

f) Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi;

- Lokasi program Tahun 2008 yaitu UPKu "AMANAHA" dari Desa Sumber Pasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang pada tahun 2010 mendapatkan predikat sebagai Juara I UPKu Berhasil Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2010;
- BKAD terbaik P2SLBK Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2011

Tabel 4.108
BKAD terbaik P2SLBK Tingkat Provinsi Jawa Timur
Tahun 2009-2011

No.	Nama BKAD	Lokasi	Kejuaraan	Keterangan
1.	BKAD "BATASO"	Kab. Pamekasan, Kec. Pasean Desa Batukerbuy Desa Sotabar Desa Tlontoraja	JUARA I P2SLBK Tahun 2009	Lokasi PPEK 2006. Nama Ketua BKAD: Affandi Santoso
2	BKAD "SUBUR"	Kab. Jombang, Kec. Sumobito Desa Kendalsari Desa Bakalan Desa Segodorejo	JUARA II P2SLBK Tahun 2009	Lokasi PPEK 2006. Nama Ketua BKAD: Rekonowatin
3	BKAD "TRI TUNGAL MANDIRI"	Kab. Tulungagung, Kec. Sumbergempol Desa Bendiljati Wetan Desa Doroampel Desa Wates	JUARA I P2SLBK Tahun 2010	Lokasi PPEK 2008. Nama Ketua BKAD: H. Makrus
4.	BKAD "BAKTI PERTIWI"	Kab. Situbondo, Kec. Banyuglugur Desa Banyuglugur Desa Selobanteng Desa Telempung	JUARA II P2SLBK Tahun 2010	Lokasi PPEK 2008. Nama Ketua BKAD: Sahri
5.	BKAD "BAKTI KENCANA"	Kab. Tuban, Kec. Soko Desa Mojoagung Desa Kendalrejo Desa Pandanwangi	JUARA III P2SLBK Tahun 2010	Lokasi PPEK 2008. Nama Ketua BKAD: Drs.Subandri
6.	BKAD "SURYA ABADI"	Kab. Bojonegoro, Kec. Kalitidu Desa Mojo Desa Mojosari Desa Ngringinrejo	JUARA I P2SLBK Tahun 2011	Lokasi P2SLBK 2009. Nama Ketua BKAD: Agus Widiarso,SE
7.	BKAD "GEMILANG"	Kab. Sidoarjo, Kec. Prambon Desa Simogirang Desa Kedungkembar Desa Temu	JUARA II P2SLBK Tahun 2011	Lokasi P2SLBK 2009. Nama Ketua BKAD: Darmawan Agus Susanto
8.	BKAD "BERKAH TANI"	Kab. Ngawi Kec. Geneng Desa Sidorejo Desa Klampisan Desa Kasreman	JUARA III P2SLBK Tahun 2011	Lokasi P2SLBK 2009. Nama Ketua BKAD: Tri Setyo Budi H.,SPd

- Provinsi Jawa Timur secara aktif selalu mengikuti pelaksanaan Kegiatan Gelar Teknologi Tepat Guna Nasional sejak Tahun 1999 s.d saat ini, sebagai ajang promosi produk alat TTG dan produk unggulan masyarakat, antara lain:
 - Gelar TTG Nasional V Th 2003 di Sidoarjo – Provinsi Jawa Timur, sebagai Juara I penilaian stand dan alat berikut produk TTG;
 - Gelar TTG Nasional VI Th 2004 di Lombok – Provinsi Nusa Tenggara Barat, sebagai Juara I penilaian stand dan alat berikut produk TTG;
 - Gelar TTG Nasional VII Th 2005 di Palembang – Provinsi Sumatera Selatan, sebagai Juara Harapan II penilaian stand dan alat berikut produk TTG;
 - Gelar TTG Nasional VIII Th 2006 di Pontianak – Provinsi Kalimantan Barat, sebagai Juara III penilaian stand dan alat berikut produk TTG;
 - Gelar TTG Nasional XI Tahun 2009 di Pekanbaru – Provinsi Riau, sebagai Juara II penilaian stand dan alat berikut produk TTG;
 - Gelar TTG Nasional XII Tahun 2010 di Yogyakarta – Provinsi DIY, sebagai Juara II penilaian stand dan alat berikut produk TTG;
 - Gelar TTG Nasional XIII Tahun 2011 di Kendari – Provinsi Sulawesi Tenggara, sebagai Juara Favorit I penilaian stand.

2) Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Pedesaan

a) Tujuan

Pengembangan Usaha, perluasan lapangan kerja dan peningkatan pendapatan masyarakat.

b) Sasaran

Pengembangan usaha ekonomi masyarakat yang dilaksanakan melalui peningkatan keberdayaan keluarga miskin, peningkatan kemandirian masyarakat dan peningkatan efektivitas pelaksanaan program/kegiatan.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Pengembangan Lembaga Ekonomi Perdesaan sebesar Rp.17.830.260.000,00 dengan realisasi Rp.17.164.562.298,00 (96,27%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan:

Melalui program ini telah dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

➤ **Pengembangan BUMDes**

- Terfasilitasinya kegiatan Pengembangan BUMDes melalui Rakor kegiatan Pengembangan BUMDes Kabupaten se Jawa Timur, sosialisasi.
- Fasilitasi ketersediaan kelengkapan lembaga BUMDes berupa (i) Keputusan Kepala Desa tentang Pengurus BUMDes (ii) ruang sekretariat dan (iii) inventaris, serta mendukung legalitas UPKu secara bertahap akan disusun Perdes tentang BUMDes yang dilaksanakan oleh Kepala Desa dan BPD sesuai dengan mekanisme dan ketentuan yang berlaku.

➤ **Penguatan Kelembagaan Lembaga Keuangan Mikro;**

- Terlaksananya Rakor pengembangan LKM dengan Kabupaten/Kota se Jatim, pemetaan potensi LKM binaan Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur dan tersosialisasinya kebijakan-kebijakan tentang Lembaga Keuangan Mikro Bukan Bank Bukan Koperasi dari pemangku kebijakan;
- Adanya tukar pengalaman pengelolaan Lembaga Keuangan Mikro yang disampaikan oleh pemangku kebijakan dari Koperasi Usaha Gabungan Terpadu (UGT) Ponpes Sidogiri Pasuruan dan Direktur Takaful Mikro Indonesia;

➤ **Optimalisasi Peran dan Fungsi TKPK Provinsi Jawa Timur**

- Terkoordinasinya program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat di 20 Dinas/Instansi Provinsi Jawa Timur.
- Terinventarisirnya laporan kinerja penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat di dinas/instansi Provinsi Jawa Timur Tahun 2010-2011
- Optimalisasi Tim TKPKD Pokja Pemberdayaan sebanyak 20 Dinas/Instansi melalui penetapan Anggota TKPK Provinsi Jawa Timur, Rapat Koordinasi, Monitoring Evaluasi dan Kerjasama penyusunan Strategi Penanggulangan Kemiskinan Daerah Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2011.
- Terinventarisirnya Unit Pengaduan Masyarakat di Dinas / Instansi Provinsi Jawa Timur anggota TKPK Provinsi Jawa Timur yaitu :
 - Dinas Koperasi Provinsi Jawa Timur
 - Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur
 - Dinas PU Cinta Karya dan Tata Ruang Provinsi Jawa Timur
 - Badan Pemberdayaan Perempuan dan Keluarga Berencana Provinsi Jawa Timur
 - Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur
 - Dinas Pertanian Provinsi Jawa Timur
- Dihasilkannya rumusan hasil Rapat Koordinasi Kelompok Program Pemberdayaan Masyarakat TKPK Kabupaten/Kota se Jawa Timur yang secara garis besar berisi tentang:
 - Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan Daerah (TKPKD) merupakan instrumen kelembagaan penting dalam upaya percepatan penanggulangan kemiskinan yang berfungsi sebagai wadah koordinasi lintas sektor dan lintas pemangku kepentingan untuk penanggulangan kemiskinan di daerah;

- Sinkronisasi, harmonisasi, dan integrasi kebijakan dan program penanggulangan kemiskinan di daerah;
- Optimalisasi peran dan fungsi TKPKD perlu adanya dukungan pemerintah daerah sesuai dengan Perpres 15 Tahun 2010 dan Permendagri 42 Tahun 2010;
- Penyusunan Strategi Penanggulangan Kemiskinan daerah (SPKD) perlu segera dilaksanakan untuk mempertajam fokus penganggaran, sasaran, dan tujuan program/kegiatan penanggulangan kemiskinan di daerah;

➤ **Unit Pengaduan Masyarakat (UPM) Program Beras Bersubsidi dan BBM**

- Terbentuk Tim UPM Raskin pada kabupaten/Kota di Jawa Timur;
- Terdatanya permasalahan yang muncul dalam pelaksanaan program Raskin melalui monev kegiatan Raskin pada kabupaten / kota yang mempunyai permasalahan dan tunggakan yang besar.

➤ **Pemberdayaan Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu)**

- Terlaksananya Rakor Pemberdayaan UPKu dan Rakor Forum UPKu di 38 Kab/Kota, Evaluasi UPKu se Jawa Timur dan Orientasi Pengelola UPKu Pemenang UPKu Berhasil Tahun 2011;
- Terbentuknya Forum Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) di 20 Kabupaten yaitu Kabupaten Ponorogo, Trenggalek, Blitar, Lumajang, Bondowoso, Situbondo, Probolinggo, Sidoarjo, Mojokerto, Jember, Jombang, Nganjuk, Madiun, Ngawi, Bojonegoro, Tuban, Lamongan, Gresik, Sampang, dan Pamekasan;
- Pada acara Rapat Koordinasi Forum Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) telah dihasilkan kesepakatan sebagai berikut :

- Dalam rangka mengkonsolidasikan dan mengembangkan lembaga UPKu dipandang perlu untuk membentuk Forum UPKu pada masing-masing Kabupaten / Kota.
- Melalui Forum UPKu diharapkan dapat terjalin komunikasi, konsultasi dan kemitraan antar UPKu maupun dengan pemangku kepentingan lainnya dalam rangka mengembangkan organisasi dan usaha UPKu.
- Forum UPKu mengembangkan kreativitas dengan menyusun AD dan ART, program kerja serta melaksanakan berbagai kegiatan yang dapat meningkatkan kinerja organisasi dan pengembangan usaha UPKu dalam rangka meningkatkan kemandirian dan keberlanjutan/pelestarian UPKu.
- Forum UPKu dikembangkan berdasarkan prinsip partisipasi, keswadayaan, kemandirian, keberlanjutan dan keberpihakan pada pemberdayaan Rumah Tangga Miskin.
- Badan/Dinas/Kantor Pemberdayaan Masyarakat Kab./Kota dan Provinsi agar berperan strategis dalam memfasilitasi pembentukan dan pemberdayaan Forum UPKu dengan tetap memperhatikan aspirasi dan agenda yang dirumuskan bersama oleh masing-masing anggota Forum UPKu.

➤ **Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM)**

- Teridentifikasinya 64 Desa/Kel pada 38 Kab/Kota Jawa Timur sebagai sasaran PPKM Tahun 2011 dan ditetapkannya lokasi PPKM melalui Keputusan Gubernur Nomor : 188/224/KPTS/013/2011 tentang Lokasi dan Alokasi Belanja Hibah Program/Kegiatan Badan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2011;

- Terlaksananya Rapat Koordinasi, Orientasi Pengelola Unit Pengelola Keuangan dan Usaha (UPKu) yang diikuti oleh 251 orang dari 64 Desa/Kelurahan Lokasi PPKM Tahun 2011;
- Terlaksanakanya diklat dan magang inseminasi buatan 18 (delapan belas) kader ternak di Laboratorium Fakultas Peternakan Universitas Brawijaya Malang di Desa Sumbersekar Kecamatan Dau dan Magang di Desa Bululawang Kabupaten Malang;
- Terealisasinya Bantuan Langsung Masyarakat (BLM) bagi 55 Desa/Kelurahan lokasi PPKM Reguler dan 9 Desa Lokasi PPKM Berbasis Pengembangan Kambing Boer masing-masing sebesar Rp. 95.000.000,-;
- Terbentuknya Tim Pembina Teknis PPKM sesuai dengan Keputusan Kepala Bapemas Provinsi Jawa Timur Nomor 581 Tahun 2011 tentang Tim Pembina teknis Program Peningkatan Keberdayaan Masyarakat (PPKM) Tingkat Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur Tahun 2011.

➤ **Lomba Karya Penanggulangan Kemiskinan (Pro Poor Award)**

- Terpilihnya pemenang untuk kategori Pemerintah kabupaten :
 - Juara I : Kota Surabaya ;
 - Juara II : Kabupaten Sidoarjo;
 - Juara III : Kota Probolinggo
 - Juara IV : Kota Kediri
 - Juara V : Kabupaten Pacitan
 - Juara VI : Kabupaten Trenggalek
- Terpilihnya pemenang untuk kategori lembaga Non Pemerintah :
 - Juara I : KPSP Setia Kawan Kabupaten Pasuruan;
 - Juara II : Gapoktan Guyub Santoso Kabupaten Blitar

- Juara III : Yayasan Dana Sosial Al Falah YDSF
Kota Surabaya
- Juara IV : PT. Kutai Timber Indonesia , Kota
Probolinggo
- Terpilihnya pemenang untuk kategori Perseorangan :
 - Juara I : Sdri SRI KHOLIFAH Kabupaten
Pasuruan;
 - Juara II : Sdr. DULYAKIN, kabupaten Sidoarjo
 - Juara III : Sdr. MATORI, Kota Blitar
 - Juara IV : Sdr. Suparno Kab. Magetan

➤ **Pengembangan Ekonomi Kawasan dan Pengembangan Pasar Desa**

- Terbangunnya sarana/prasarana pasar desa yang sesuai dengan harapan masyarakat desa lokasi;
- Terfasiltasinya masyarakat dalam mengembangkan usaha produksinya;
- Terbukanya peluang lapangan kerja bagi masyarakat;
- Kegiatan pembangunan untuk Pengembangan Pasar Desa dilaksanakan secara swakelola oleh Timlak Desa dengan mengembangkan/meningkatkan partisipasi dan swadaya masyarakat, dan tidak boleh dilaksanakan dengan pola rekanan. Guna menghimpun potensi swadaya dan mendayagunakan sumber daya lokal yang ada, penyediaan bahan dan tenaga kerja seoptimal mungkin memanfaatkan sumber daya lokal yang diprioritaskan pada RTHM (data PPLS '08) ada di desa bersangkutan dengan pola padat karya.

➤ **Pengembangan Usaha Ekonomi Desa**

- Terbentuknya 23 lembaga UED SP pada 20 kabupaten dengan 69 orang tenaga pengelola UED SP pada 23 desa lokasi, sehingga tersedia lembaga permodalan bagi masyarakat.
- Dalam pelaksanaannya, realisasi pinjaman dilakukan sesuai dengan prosedur dan persyaratan pinjaman yang telah disepakati bersama, menganut prinsip tepat sasaran, realisasi pinjaman dilakukan berdasarkan analisa kelayakan, sesuai kebutuhan dan tidak menganut azas pemerataan, setelah menandatangani Perjanjian Pinjaman, kegiatan ini dikelola secara bergulir dalam Pokmas atau Perseorangan yang diatur dan disepakati bersama;

➤ **Pedampingan, Monitoring dan Evaluasi serta Pendataan Jalan Lain menuju Kesejahteraan Rakyat (JALINKESRA)**

- Terlaksannya Rakor Teknis Program/Kegiatan Jalinkesra (112 Org), Rakor Program/Kegiatan Jalinkesra (261 orang dari 7 SKPD di 29 Kabupaten) dan Evaluasi Program/Kegiatan Jalinkesra di 29 Kab/Kota,
- Terlaksanya Pendampingan Program/Kegiatan Jalinkesra (318 Org, 29 Kab/Kota);
- Beroperasinya Crisis Center pendampingan Tingkat Kabupaten di 29 Kabupaten;

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan

- Belum seluruh Kabupaten mengalokasikan dana sharing dan membuat Perda tentang Badan Usaha Milik Desa sebagaimana Permendagri 30 tahun 2010;

- Belum optimalnya peran Tim Raskin Kab/Kota dalam mensosialisasi program Raskin, belum tersedia sarana pengaduan masyarakat di kabupaten/Kota.
- Pada Program Jalin Kesra, adanya keterlambatan eksekusi, munculnya kearifan lokal untuk dibagi rata, dialihkan , dll , Banyaknya permintaan paket kambing menjadi kendala karena ketersediaan stok di lapangan terbatas;

Upaya Pemecahannya

- Perlu adanya peningkatan koordinasi dan fasilitasi pengembangan BUMDes dan Tim UPM Raskin dengan Kab./Kota;
- Perlunya sosialisasi sampai tingkat kecamatan dan desa terkait program Jalin Kesra, dan pemahaman terhadap menu kebutuhan RTSM.

f) Penghargaan yang diterima baik Nasional maupun Provinsi;

- Terpilihnya UPKu Berhasil tingkat Provinsi Jawa Timur terbaik I s/d V sebagai berikut dan telah ditetapkan dengan Keputusan Gubernur No : 188/530/KPTS/013/2011 tentang Pemenang Program/Kegiatan Pemberdayaan Masyarakat Provinsi Jawa Timur Tahun Anggaran 2011 adalah sebagai berikut:

Terbaik	Nama UPKu	Alamat	Hadiah
I	Mutiara	Kab. Sumenep Kec. Manding Desa Lalangon	Rp. 35.000.000,-
II	Sido Bangkit	Kab. Jombang Kec. Mojowarno Desa Catakayam	Rp. 30.000.000,-
III	Bina Sejahtera	Kab. Magetan Kec. Kawedanan Desa Mojorejo	Rp. 25.000.000,-
IV	Bangkit	Kab. Ngawi	Rp. 20.000.000,-

		Kec. Sine Desa Gendol	
V	Melati	Kab. Tuban Kec. Senori Desa Wanglukulon	Rp. 15.000.000,-

- Terpilihnya pemenang Pro Poor Award untuk kategori Pemerintah kabupaten :
 - Juara I : Kota Surabaya ;
 - Juara II : Kabupaten Sidoarjo;
 - Juara III : Kota Probolinggo
 - Juara IV : Kota Kediri
 - Juara V : Kabupaten Pacitan
 - Juara VI : Kabupaten Trenggalek
- Terpilihnya pemenang untuk kategori lembaga Non Pemerintah :
 - Juara I : KPSP Setia Kawan Kabupaten Pasuruan;
 - Juara II: Gapoktan Guyub Santoso Kabupaten Blitar
 - Juara III : Yayasan Dana Sosial Al Falah YDSF Kota Surabaya
 - Juara IV : PT. Kutai Timber Indonesia , Kota Probolinggo
- Terpilihnya pemenang untuk kategori Perseorangan :
 - Juara I : Sdri SRI KHOLIFAH Kabupaten Pasuruan;
 - Juara II: Sdr. DULYAKIN, kabupaten Sidoarjo
 - Juara III : Sdr. MATORI, Kota Blitar
 - Juara IV : Sdr. Suparno Kab. Magetan
- Provinsi Jawa Timur dalam mengikuti Lomba Pasar secara Nasional untuk Tahun 2011 mendapatkan Juara I tingkat Nasional untuk Pasar Kajang Kabupaten Madiun.

3) Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa

a) Tujuan

Pemberdayaan Masyarakat berbasis pada modal sosial dan budaya lokal, penanggulangan masalah sosial serta budaya lokal.

b) Sasaran

Peningkatan keswadayaan dan partisipasi masyarakat, dilaksanakan melalui penguatan peran kelembagaan masyarakat sebagai wadah partisipasi masyarakat dalam pembangunan, pemantapan kehidupan sosial budaya masyarakat dengan nilai-nilai budaya dan penguatan lembaga adat serta peningkatan kesejahteraan sosial bagi masyarakat yang kurang beruntung.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Peningkatan Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa sebesar Rp.7.089.000.000,00 dengan realisasi Rp6.538.885.720,00 (92,24%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan:

Melalui program ini telah dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut :

➤ Pengembangan Keswadayaan Masyarakat Desa/Kelurahan (Community Capacity Building).

- Telah dibentuk Unit Pengelola keuangan dan Usaha (UPKu) di 8 Desa/Kelurahan 8 Kecamatan, 8 Kabupaten/Kota : Desa Kare, Kecamatan Kare Kab.Madiun, Desa Bodor, Kecamatan Pace Kab. Nganjuk, Desa Sidowayah, Kecamatan Panekan Kab. Magetan, Desa Melirang Kecamatan Bungah Kab.Gresik, Kel. Manguharjo, Kecamatan Manguharjo Kota Madiun, Kel. Banaran,

Kecamatan Pesantren Kota Kediri, Kel. Sekar Gadung Kecamatan Bugul Kidul Kota Pasuruan, Kel. Rungkut Menanggal, Kecamatan Gunung Anyar Kota Surabaya, selaku pengelola Dana Hibah.

- Dana Hibah sifatnya bergulir, dipergunakan untuk Biaya Operasional Program (BOP) UPKu, Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Simpan Pinjam (UEP-SP) melalui Pokmas dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).
- Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Simpan Pinjam (UEP-SP) :
 - Potensi Unggulan di 8 Desa/Kelurahan yang dikembangkan rthms antara lain : (i) Bidang Peternakan : Tenak Kambing, Pembuatan Pakan Ternak (ii) Bidang Perikanan : Budidaya Ikan Air Tawar : Ikan Tombro, Ikan Nila, Ikan Gurami, Ikan Lele, (iii) Kerajinan Home Industry : Pembuatan Terlur Asin, Sosis, Rengginang Singkong, Tempe, Jamu Serbuk, Rote/Kue Kering, Bakso, Pakan Ternak, pembuatan Daun Pintu, (iv) Wirausaha : Pedagang Kelontong, Sayur Keliling, Nasi,
 - Pendapatan Rumah Tangga Hampir Miskin Sasaran (RTHMS) meningkat, khususnya pemanfaat Hibah Program/Kegiatan sebanyak 297 orang melalui 36 Kelompok Masyarakat (Pokmas);
 - Mampu mengurangi angka pengangguran untuk tahun pertama minimal 297 orang, khususnya di desa lokasi program.
- Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 519 orang melalui kegiatan :

- Pelatihan Pembuatan Tempe Jamu Serbuk, Roti/Kue Kering, Daun Pintu, Rengginang Singkong, Sosis, Bakso dan Telur Asin;
- Pelatihan Budidaya Jamur, Ternak Kambing ;
- Pelatihan Kewirausahaan pembuatan Pupuk Quano, Pakan Ternak Alternatif,

➤ **Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Program Pemberdayaan Masyarakat**

- Tersusunnya perencanaan program/kegiatan Bapemas Prov. Jatim sebagaimana yang dituangkan dalam RKA dan DPA termasuk perubahannya;
- Tersusunnya hasil pelaksanaan program/kegiatan Bapemas Prov. Jatim Tahun 2011;
- Terfasilitasinya bidang teknis dan sekretariat dalam penyusunan dokumen serta perencanaan dan anggaran;
- Terlaksananya Rapat Koordinasi program/kegiatan Bapemas Prov. Jatim sehingga dapat sinergitas dalam pelaksanaannya program/kegiatan Pemberdayaan Masyarakat di Jawa Timur.

➤ **Pendampingan Pembangunan Wilayah Terpadu Antar Desa (PWTAD)**

- Telah dibentuk Badan Kerjasama Antar Desa (BKAD) di 10 Kecamatan, 10 Kabupaten : Kab.Pacitan Kecamatan Pacitan, Kab.Madiun Kecamatan Kare, Kab.Ponorogo Kecamatan Pulung, Kab. Banyuwangi Kecamatan Kabat, Kab. Ngawi Kecamatan Sine, Kab.Tulungagung Kecamatan Kedung Waru, Kab.Malang Kecamatan Poncokusumo, Kab.Lamongan Kecamatan Paciran, Kab.Sampang, Kecamatan Tambelangan, Kab. Blitar Kecamatan Selorejo, selaku pengelola Dana Hibah pada lokasi Program yang

sifatnya bergulir, dipergunakan untuk Biaya Operasional Program (BOP) BKAD, Pengembangan Usaha Ekonomi Produktif Simpan Pinjam (UEP-SP) melalui Pokmas dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM).

- Sinergitas Potensi Unggulan Desa yang dikembangkan di 10 Desa antara lain : (i) Bidang Peternakan : Tenak Kambing Peranakan Etawa dan Pejantan Kambing Boor, Kambing Biasa dan Susuan Kambing, Ternak Burung Puyuh, (ii) Bidang Perikanan : Budidaya Ikan Air Tawar : Ikan Tombro, Ikan Nila, Ikan Gurami, Ikan Lele, Ikan Patin, (iii) Kerajinan Home Industry: Pengadaan Mesin Bubut Alat Peruncing Tusuk Sate di Kabupaten Blitar.
- Pembuatan Sarana Prasarana Dasar UEP berupa Kandang Ternak Kambing dan Ternak Puyuh;
- Mampu meningkatkan Pendapatan Rumah Tangga Hampir Miskin Sasaran (RTHMS), khususnya pemanfaat Hibah Program/Kegiatan sebanyak 544 orang melalui 36 Kelompok Masyarakat (Pokmas);
- Meningkatnya Sumber Daya Manusia (SDM) melalui kegiatan :
 - Pelatihan Budidaya Peternakan Burung Puyuh;
 - Pelatihan Usaha Perikanan;
 - Pelatihan Pengembangan Ternak Kambing dengan esiminasi perkawinan Pejantan Kambing Boor F1 dengan Betina kambing Lokal ;

➤ **Lomba Desa/Kelurahan dan Pemberdayaan Masyarakat Berhasil**

- Terlaksananya perlombaan Desa dan Kelurahan Berhasil Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 dan terlaksananya pemberdayaan masyarakat pada 4 (empat) Desa dan (4) Kelurahan Berhasil Tahun 2011, untuk 25 Pokmas (199 Orang)

- Terlaksananya pelatihan manajemen dan ketrampilan kepada pengelola UPKu pada Desa dan Kelurahan Berhasil Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 sebanyak 8 (delapan) UPKu.
- Terlaksananya kajian dan evaluasi terhadap efektivitas pemberdayaan masyarakat pada Desa dan Kelurahan Berhasil di Jawa Timur.

➤ **Pemberdayaan Masyarakat dalam rangka mendukung kegiatan Posyandu, PMT-AS dan PSN- Demam Berdarah**

- Terlaksananya sosialisasi pelaksanaan pemberdayaan masyarakat dalam rangka mendukung kegiatan Posyandu, PMT-AS dan PSN demam berdarah di Jawa Timur pada 38 Kab/Kota,
- Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokjanal Posyandu baik Tingkat Kabupaten/Kota maupun Provinsi Jawa Timur,
- Terlaksananya Orientasi Sistem Informasi Posyandu (SIP) dengan peserta dari Kabupaten/Kota se Jawa Timur,
- Terlaksananya Rapat Koordinasi Pokja PMT AS Tingkat Provinsi Jawa Timur,
- Terlaksananya Orientasi kader PKK dan kelompok UP2K pada Kabupaten/Kota se Jawa Timur.
- Tersalurkannya bantuan dana hibah untuk 8 (delapan) TP PKK Kabupaten/Kota pemenang perlombaan Desa / Kelurahan Tingkat Provinsi Jawa Timur Tahun 2011 , untuk mendukung pelaksanaan kegiatan PKK di Desa/Kelurahan yang bersangkutan.

➤ **Pelestarian dan Pengembangan Adat Istiadat dan Nilai Sosial Budaya Masyarakat**

- Terbentuknya 7 (tujuh) UPKu Pengembang Seni Budaya Lokal pada 7 Desa/Kelurahan, pada 5 (lima) Kabupaten/Kota di Jawa Timur,

- Terlaksananya pemberdayaan usaha ekonomi produktif pada komunitas pengembang seni budaya lokal, untuk 24 Pokmas (sebanyak 193 Orang) melalui UPKu Pengembang Seni Budaya Lokal
- Terealisasinya bantuan hibah kepada UPKu Pengembang Seni Budaya Lokal, sebesar Rp 37.000.000,- per UPKu.
- Terlaksananya pelatihan manajemen dan ketrampilan pada pengelola UPKu Pengembang Seni Budaya Lokal.

➤ **Program Penguatan Kelembagaan Dan Pemberdayaan Masyarakat Pondok Pesantren**

- Terbentuknya 15 (lima belas) UPKu Ponpes pada 15 (lima belas) Kabupaten/Kota di Jawa Timur,
- Terlaksananya pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat (baik bagi komunitas Pondok Pesantren maupun masyarakat disekitarnya) pada 32 Pokmas (sebanyak 479 Orang).
- Terlaksananya pemberdayaan usaha ekonomi pada 15 (lima belas) UPKu Pondok Pesantren, melalui usaha simpan pinjam maupun usaha sektor riil UPKu.
- Terealisasinya bantuan hibah kepada UPKu Ponpes sebesar Rp30.000.000,00 per UPKu Ponpes.
- Terlaksananya pelatihan manajemen dan ketrampilan pada pengelola UPKu Ponpes.

➤ **Penyebarluasan Informasi tentang Pembangunan yang berwawasan Pemberdayaan Masyarakat**

- Tersedianya informasi tentang program/kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui Buletin Gema Desa pada Baremas Provinsi dan Kab/Kota di Jawa Timur;

- Bulletin yang tercetak sebanyak 750 eksemplar untuk setiap edisi dan telah didistribusikan pada Kab/Kota.

➤ **Penguatan Kelembagaan dan Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Hutan**

- Terbentuknya 5 (lima) UPKu pada 5 (lima) Kabupaten/Kota di Jawa Timur,
- Terlaksananya pemberdayaan usaha ekonomi masyarakat sekitar hutan untuk 18 Pokmas (sebanyak 164 Orang).
- Terlaksananya pemberdayaan usaha ekonomi pada 5 (lima) UPKu pada Desa Sekitar Hutan, melalui usaha simpan pinjam maupun usaha sektor riil UPKu.
- Terealisasinya bantuan hibah kepada UPKu sebesar Rp 30.000.000,00 per UPKu.
- Terlaksananya pelatihan manajemen dan ketrampilan pada pengelola UPKu.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan:

- Belum semua Kabupaten/Kota telah membentuk Pojanal Posyandu atau Pokja PMT AS.
- Sistem Informasi Posyandu (SIP) belum berjalan sesuai harapan sehingga perencanaan dan pelaksanaan Posyandu belum berjalan maksimal.

Upaya Pemecahannya:

Melalui rapat koordinasi diharapkan setiap Kabupaten/Kota di Jawa Timur agar segera membentuk dan mengaktifkan kembali lembaga Pokjanal Posyandu dan Pokja PMT AS serta SIP, agar pelayanan kesehatan dasar dan pendidikan dasar dapat terpenuhi.

4) Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa

a) Tujuan

Penguatan Tata Kelola kelembagaan pemberdayaan masyarakat dan mewujudkan transparansi, akuntabilitas serta kemandirian masyarakat.

b) Sasaran

Peningkatan kemandirian masyarakat yang dilaksanakan melalui penguatan tata kelola kelembagaan masyarakat, pemantapan sistim pendataan profil desa/kel., pemantapan kualitas SDM, pengembangan KPM sebagai fasilitator pembangunan mandiri di desa.

c) Pagu dan Realisasi Program

Program Peningkatan Kapasitas Aparatur Pemerintah Desa sebesar Rp.4.108.240.000,00 dengan realisasi Rp 3.876.897.808,00 (94,37%) secara rinci realisasi per kegiatan yang terdiri dari realisasi anggaran dan capaian ukuran keberhasilan dapat dilihat pada lampiran (matrik 11 kolom).

d) Hasil Pelaksanaan Pembangunan :

Melalui program ini telah dilaksanakan kegiatan – kegiatan sebagai berikut:

➤ Sistem Informasi Pendayagunaan Profil Desa dan Kelurahan (SIP2DK)

- Pada tahun 2011 ini, untuk mendukung pelaksanaan kegiatan Register Ibu dan Anak di tingkat dusun (RIAD) sebagaimana Permendagri nomor 12 tahun 2007 telah dialokasikan untuk pembuatan aplikasinya dan bantuan keuangan sebesar Rp. 744.000.000,- bagi 38 Kabupaten/Kota, yang akan diproporsikan sesuai dengan jumlah dana sharing kegiatan sistem pendataan profil desa dan kelurahan yang telah dialokasikan oleh Kabupaten/Kota di Jawa Timur;
- Telah teridentifikasi dukungan dana yang disediakan oleh Kabupaten/Kota, jumlah Pokja Kab/Kota, jumlah Pokja Kecamatan,

Jumlah Pokja Desa/Kelurahan serta jumlah desa yang telah memiliki Profil Desa dan Kelurahan.

- Terlaksananya Pelatihan Teknis Profil Desa/Kelurahan Jawa Timur Tahun 2011 dengan peserta dari 38 Kab/Kota sejumlah 76 (tujuh puluh enam) orang, terdiri dari Bapemas Kab/Kota yang membidangi Profil Desa/Kelurahan dan operator.
- Bantuan Keuangan kepada Kabupaten/Kota se Jawa Timur dan telah digunakan untuk pendampingan bimbingan teknis Profil Desa dan Kelurahan di masing-masing Kabupaten/Kota sebanyak 522 orang yang terdiri dari Aparat Kecamatan dan Desa/Kelurahan. Rincian pelaksanaan pelatihan oleh Kabupaten/Kota yaitu :
 - Pelatihan tahun 2011 : 16 Kabupaten/Kota dengan total Kecamatan 54 meliputi 179 Desa/Kelurahan.
 - Pelatihan tahun 2012 : 15 Kabupaten/Kota dengan total Kecamatan 46 meliputi 135 Desa/Kelurahan.

➤ **Pemberdayaan dan Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM)**

- Pada tahun 2011, konsep kegiatan P2-KPM diperkuat dengan adanya bantuan hibah untuk pemberdayaan masyarakat di lokasi KPM;
- Seleksi administrasi dilaksanakan secara berjenjang mulai tingkat Kabupaten/Kota hingga tingkat Provinsi hingga didapatkan 40 orang KPM berdasarkan peringkat nilai tertinggi yang kemudian mengikuti Pelatihan Implementasi Fungsi KPM;
- Seleksi aktif peserta dilakukan dengan penilaian proposal rencana usaha oleh tim dari Universitas Brawijaya Malang dan LSM Adhi Bahana Cendikia Surabaya dan Bapemas Provinsi Jawa Timur;
- Sebagai klarifikasi proposal, dilakukan pula identifikasi lapang untuk 40 Desa/Kelurahan lokasi KPM yang mengikuti pelatihan

Implementasi Fungsi KPM hingga terpilih 10 Desa/Kelurahan lokasi KPM terbaik yang memperoleh bantuan hibah sebesar Rp. 50.000.000,- (lima puluh juta rupiah).

- Telah dilaksanakan Pelatihan Kader Pemberdayaan Masyarakat (KPM) Provinsi Jawa Timur pada bulan Oktober 2011 dengan total peserta adalah 152 orang, yaitu 150 orang dari 10 Kabupaten/Kota dan 2 orang dari pendamping kegiatan.

➤ **Pengembangan Desa Mandiri Berbasis Kawasan Perdesaan (PDM-BKP)**

- Terdapat lokasi Desa Mandiri di 8 Kabupaten (3 lokasi penguatan sebelumnya menjadi lokasi pilot project tahun 2010 dan 5 lokasi baru) yang mendapatkan dana bantuan hibah;
- Telah dilatih pengelola program sebanyak 80 (delapan puluh) orang yang berasal dari 8 (delapan) Kabupaten.

➤ **Peningkatan Sistem dan Jaringan Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan**

- Sistem dan Jaringan Informasi Pemberdayaan Masyarakat dan Penanggulangan Kemiskinan di lingkungan Bapemas Provinsi Jawa Timur tersaji dalam beberapa menu, yaitu SIPEMAS, SIDPROTAN dan SIPODE. Keberadaan sarana yang telah tersedia berupa server 1 dan server 2 yang telah terhubung tiap-tiap bidang melalui LAN. Pada Tahun 2011 melalui APBD telah diadakan pula pengadaan komputer sebanyak 10 Unit dan 2 unit Router, sedangkan untuk memperkuat koneksi serta kemampuan daya simpan data juga terdapat UTP structure Cabling System, Storage Modul 300 GB, Memory Server 4 GB dan Server Modul Intel Multi-Flex Server.
- Portal web site Bapemas Provinsi Jawa Timur (bapemas.jatimprov.go.id) telah resmi di launching oleh Bapak

Wakil Gubernur Jawa Timur pada saat Rapat Koordinasi Jalin Kesra yang diselenggarakan di Malang pada tanggal 22-23 Desember 2011. Web site ini berisi informasi mengenai profil beserta kegiatan-kegiatan yang dimiliki oleh Bapemas Provinsi Jawa Timur dalam rangka penanggulangan kemiskinan.

➤ **Pendidikan Kemasyarakatan dalam Rangka Pemberdayaan dan Peningkatan Kualitas Masyarakat Desa/Kelurahan (PKPKM)**

- Pada tahun 2011, kegiatan PKPKM terealisasi pada 32 Kabupaten/Kota. Jumlah dana hibah disesuaikan dengan jenis kegiatan pokmas, yaitu untuk pokmas pembudidaya ikan sebesar Rp. 60.000.000, untuk pokmas peternak sebesar Rp. 50.000.000, untuk pokmas petani, pengrajin, perempuan dan pedagang sebesar Rp. 40.000.000;
- Terlaksananya Pelatihan pengelola program PKPKM dengan total peserta 276 orang dari 33 Kabupaten/Kota, yang terdiri dari kelompok masyarakat pembudidaya ikan, peternakan, pertanian, pedagang, pengrajin dan perempuan.
- Monitoring dan Evaluasi terhadap lokasi PKPKM yang telah menerima pencairan dana dilakukan pada bulan September s/d Nopember 2011 dengan tujuan untuk memantau tingkat perkembangan kegiatan PKPKM, memantau konsistensi pelaksanaan kegiatan PKPKM dengan kebijakan, tujuan dan mekanisme yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian sekaligus menyusun tindakan perbaikan.

e) Permasalahan dan Upaya Pemecahannya

Permasalahan:

- Sistem informasi jaringan memerlukan SDM yang memahami Teknologi informasi dan pemeliharaan serta update data secara kontinue.

- Pelaksanaan Program PKPKM di Desa Purwosari Kecamatan tejawangi Kabupaten Pasuruan yang telah dialokasikan untuk sasaran hibah bagi pokmas perempuan tidak bersedia mencairkan dana sejumlah Rp. 40.000.000,-. Hal itu disebabkan Kepala Desa membuat kebijakan memilih warga masyarakat non RTHM PPLS 2008 sebagai penerima manfaat (hal ini tidak sesuai dengan SOP dan SPP program).

Upaya Pemecahannya :

- Peningkatan kapasitas SDM Tim Pengelola Data Elektronik dan dukungan alokasi yang memadai untuk pemeliharaan dan pengembangan Jaringan Informasi;
- Alokasi bantuan hibah di DesaPurwosari, Kab. Pasuruan, tidak dapat direalisasikan, sosialisasi terhadap skema program ke depan akan lebih intens dilaksanakan sehingga terdapat persepsi dan pemahaman yang sama.